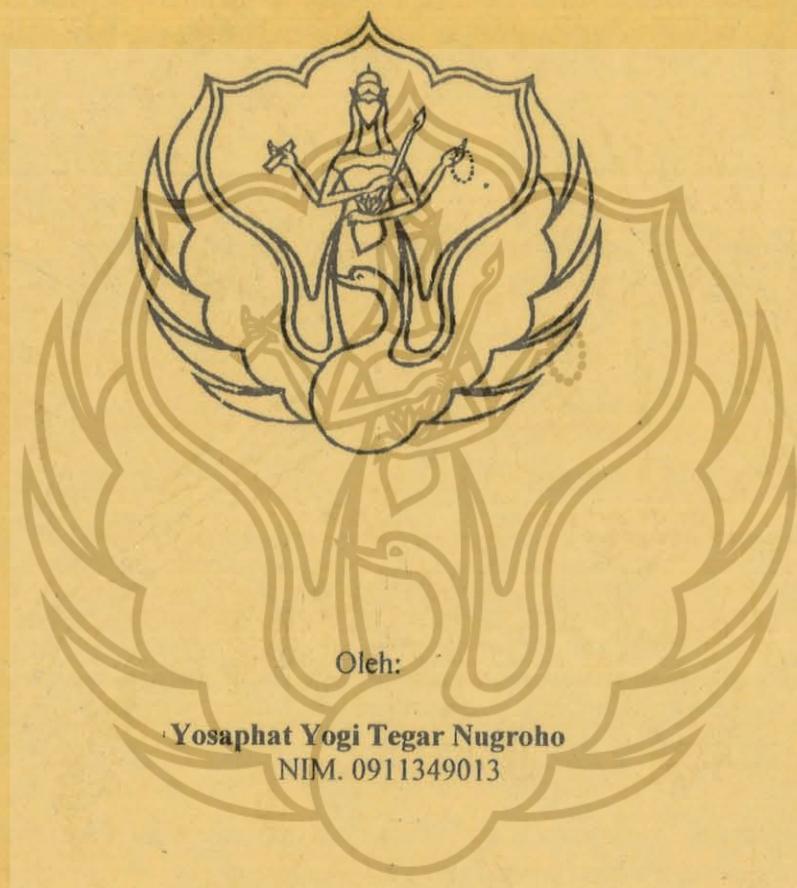


**ARANSEMEN LAGU IT DON'T MEAN A THING KARYA
DUKE ELLINGTON DALAM FORMAT ANSAMBEL**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**ARANSEMEN LAGU IT DON'T MEAN A THING KARYA
DUKE ELLINGTON DALAM FORMAT ANSAMBEL**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Yosaphat Yogi Tegar Nugroho
NIM. 0911349013**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	9.491/H15/2019
KLAS.	
TARIF	20-4-2019 TTD <i>[Signature]</i>



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**ARANSEMEN LAGU IT DON'T MEAN A THING KARYA
DUKE ELLINGTON DALAM FORMAT ANSAMBEL**

Oleh:

Yosaphat Yogi Tegar Nugroho
NIM. 0911349013

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Konsentrasi Musik Pertunjukan Pop-Jazz**

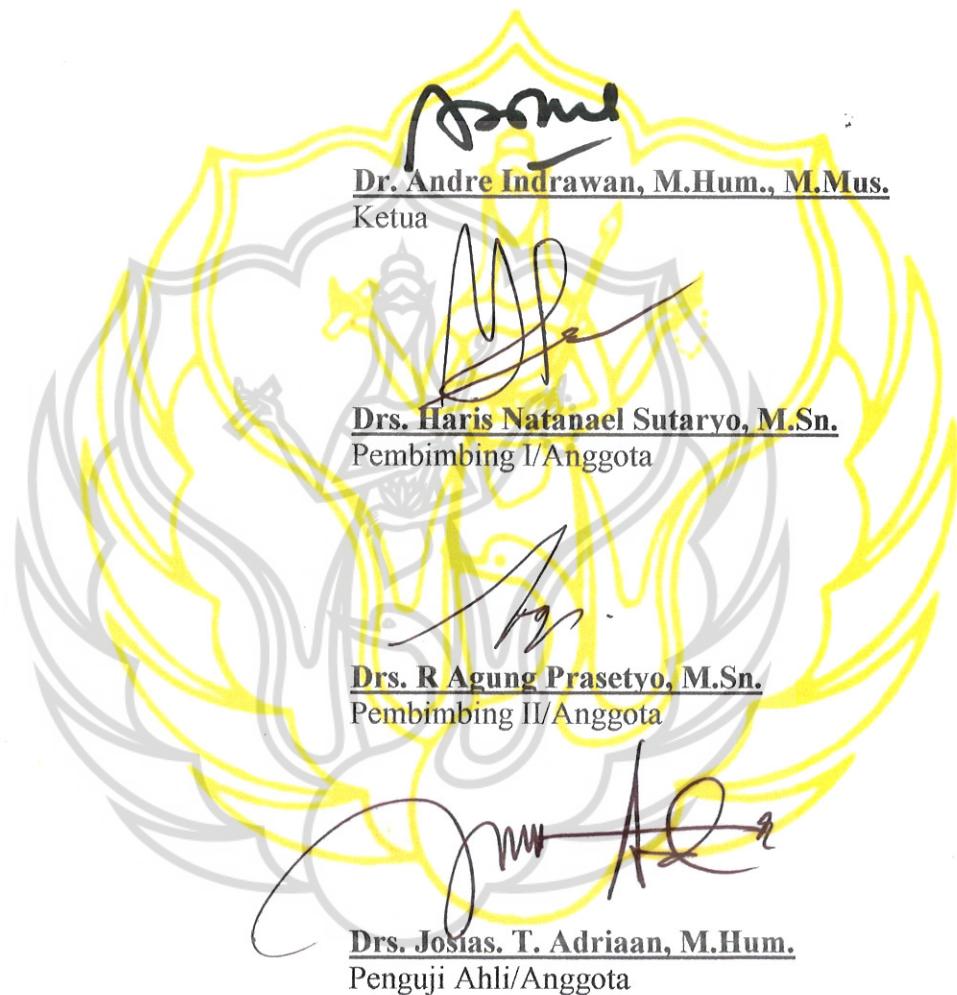
Diajukan Kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus tanggal 24 Januari 2014.

Tim pengaji:



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T, M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"Jika anda memiliki keberanian untuk memulai,
anda juga memiliki keberanian untuk sukses"*

-David Viscoot-



*Karya tulis ini kupersembahkan untuk:
Kedua Orang Tuaku, Keluarga Besarku,
Serta Semua Sahabat-Sahabatku Tercinta*

INTISARI

It Don't Mean A Thing adalah komposisi lagu jazz standar yang dibuat oleh Duke Ellington pada tahun 1931. Duke Ellington adalah seorang pianis, komponis dan pemimpin band Jazz yang terkemuka di Dunia. Karya Musik berjudul *It Don't Mean A Thing* melahirkan permasalahan dalam proses aransemen terkait pengadaptasian dari partitur lagu *real book* ke dalam partitur format ansambel. Penggunaan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan musikologis dalam penelitian ini, membantu untuk memahami lagu tersebut dari sejarah dan keseluruhan inti lagu sebelum proses aransemen. Melodi pokok dalam aransemen lagu *It Don't Mean A Thing* dalam format ansambel dimainkan oleh gitar elektrik, sedangkan instrumen lainnya hanya sebagai pengiring. Ide musical yang diterapkan pada proses aransemen lagu *It Don't Mean A Thing* dalam format ansambel, menghasilkan beberapa bagian pokok dalam aransemen lagu tersebut.

Kata Kunci : Aransemen, It Don't Mean A Thing, Duke Ellington, Ansambel



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah menyertai dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Tugas Akhir yang mengangkat judul Aransemen Lagu It Don't Mean A Thing Karya Duke Ellingto dalam Format Ansambel disusun sebagai syarat utama untuk menyelesaikan Progam Studi Sarjana Strata (S1) Seni Musik, Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih tulus diucapkan kepada segenap dosen di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta atas ilmu dan wawasan yang telah dibagikan kepada penulis selama ini, khususnya:

1. Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
2. Drs. Haris Natanael Sutaryo M.Sn., selaku Pembimbing Pertama. Atas dukungan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan. Di samping itu juga atas kontribusinya dalam bentuk saran-saran teknis yang meliputi banyak trik dan teknik dalam memainkan gitar elektrik.
3. Drs. R Agoeng Prasetyo M.Sn., selaku Pembimbing Kedua. Atas dukungan, masukan yang selalu diberikan saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.

4. Drs. Pipin Garibaldi, DM.,M.Hum., selaku Dosen Wali. Terima kasih banyak atas semua bantuan yang diberikan selama penulis studi di Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
5. Ayub Prasetyo, S.Sn.,M.Sn. Selaku sekretaris Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
6. Segenap Dosen Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima Kasih banyak telah memberikan nasihat serta bimbingan hingga penulis diterima sebagai mahasiswa bidang studi musik pertunjukan (Pop-jazz) ISI Yogyakarta.
7. Ayahku, Tavip Sutanto, dan Ibuku, MG.Tri Indarti, terima kasih atas dukungan dan bantuan selama ini, baik moril maupun materiil, sehingga putramu ini dapat menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Adik Sepupuku Eleonora Cahyaningtyas Carliani Primantari
9. Catharina Mersa Lutviana, terimakasih banyak atas motivasinya.
10. Teman seperjuanganku, Ardi Liswantoro, Titis Bethari, Christa Ken Utami, Agnes Tika, Muklis, Ervin, Veri Alfarohman, Hendy Saputra, yang banyak memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan.
11. Semua teman-teman Jurusan Musik yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya selama ini.
12. Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karena telah memberikan referensi buku yang berguna untuk penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, Desember 2013

Penulis,

Yosaphat Yogi Tegar Nugroho



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Aransemen	9
B. Sekilas Tentang Sejarah Jazz	10

C. Biografi Duke Ellington.....	20
D. Lagu It Don't Mean A Thing.....	21
E. Ansambel Musik	22
BAB III PEMBAHASAN.....	24
A. Analisis Struktur Lagu It Don't Mean A Thing Karya Duke Ellington ..	24
B. Hasil Aransemen Lagu It Don't Mean A Thing Karya Duke Ellington Dalam Format Ansambel	39
C. Kendala Pada Saat Proses Penggarapan Aransemen Lagu It Don't Mean A Thing Karya Duke Ellington dalam Format Ansambel	97
BAB IV PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	107

DAFTAR NOTASI

Halaman

A. Analisis Struktur Lagu It Don't Mean A Thing Karya Duke Ellington

Notasi 1: <i>Period A</i>	24
Notasi 2: <i>Frase Tanya</i>	25
Notasi 3: <i>Frase Jawab</i>	25
Notasi 4: <i>Semi Frase</i>	26
Notasi 5: <i>Semi Frase</i>	26
Notasi 6: <i>Period A¹</i>	26
Notasi 7: <i>Frase Tanya</i>	27
Notasi 8: <i>Frase Jawab</i>	27
Notasi 9: <i>Semi Frase</i>	28
Notasi 10: <i>Semi Frase</i>	28
Notasi 11: <i>Period B</i>	28
Notasi 12: <i>Frase Tanya</i>	29
Notasi 13: <i>Frase Jawab</i>	29
Notasi 14: <i>Semi Frase</i>	29
Notasi 15: <i>Semi Frase</i>	30
Notasi 16: <i>Period A²</i>	30
Notasi 17: <i>Frase Tanya</i>	31
Notasi 18: <i>Frase Jawab</i>	31
Notasi 19: <i>Semi Frase</i>	31

Notasi 20: <i>Semi Frase</i>	32
Notasi 21: <i>Frase Tanya</i>	34
Notasi 22: <i>Frase Jawab</i>	35
Notasi 23: <i>Frase Tanya</i>	36
Notasi 24: <i>Frase Jawab</i>	36
Notasi 25: <i>Frase Tanya</i>	37
Notasi 26: <i>Frase Jawab</i>	38
Notasi 27: <i>Frase Tanya</i>	38
Notasi 28: <i>Frase Jawab</i>	39

B. Hasil Aransemen Lagu It Don't Mean A Thing Karya Duke Ellington

Dalam Format Ansambel	
Notasi 29: <i>Gitar Elektrik</i>	42
Notasi 30: <i>Brass Section</i>	43
Notasi 31: <i>String Section</i>	43
Notasi 32: <i>Rhythm Section</i>	44
Notasi 33: <i>Brass Section</i>	45
Notasi 34: <i>Rhythm Section</i>	46
Notasi 35: <i>Gitar Elektrik</i>	46
Notasi 36: <i>Brass Section</i>	47
Notasi 37: <i>String Section</i>	48
Notasi 38: <i>Rhythm Section</i>	48
Notasi 39: <i>Gitar Elektrik</i>	49
Notasi 40: <i>Brass Section</i>	50

Notasi 41: <i>String Section</i>	51
Notasi 42: <i>Rhythm Section</i>	51
Notasi 43: <i>Gitar Elektrik</i>	52
Notasi 44: <i>Brass Section</i>	53
Notasi 45: <i>String Section</i>	53
Notasi 45: <i>Rhythm Section</i>	54
Notasi 46: <i>Gitar Elektrik</i>	55
Notasi 47: <i>Brass Section</i>	55
Notasi 48: <i>String Section</i>	56
Notasi 49: <i>Rhythm Section</i>	57
Notasi 50: <i>Gitar Elektrik</i>	58
Notasi 51: <i>Brass Section</i>	58
Notasi 52: <i>String Section</i>	59
Notasi 53: <i>Rhythm Section</i>	59
Notasi 54: <i>Gitar Elektrik</i>	60
Notasi 55: <i>String Section</i>	61
Notasi 56: <i>Rhythm Section</i>	62
Notasi 57: <i>Solo Piano</i>	62
Notasi 58: <i>Drum</i>	63
Notasi 59: <i>Brass Section</i>	63
Notasi 59: <i>Brass Section</i>	64
Notasi 61: <i>Gitar Elektrik</i>	65
Notasi 62: <i>Brass Section</i>	65

Notasi 63: <i>String Section</i>	66
Notasi 64: <i>Rhythm Section</i>	66
Notasi 65: <i>Gitar Elektrik</i>	67
Notasi 66: <i>Brass section</i>	67
Notasi 67: <i>String Section</i>	68
Notasi 68: <i>Rhythm Section</i>	68
Notasi 69: <i>Gitar Elektrik</i>	69
Notasi 70: <i>Brass Section</i>	70
Notasi 71: <i>String Section</i>	70
Notasi 72: <i>Rhythm Section</i>	71
Notasi 73: <i>Gitar Elektrik</i>	72
Notasi 74: <i>Brass Section</i>	72
Notasi 75: <i>String Section</i>	73
Notasi 76: <i>Rhythm Section</i>	73
Notasi 77: <i>Melodi iringan String Section Pada frase Tanya, Period A, Bagian 5</i>	74
Notasi 78: <i>String Section</i>	74
Notasi 78: <i>Brass Section</i>	75
Notasi 79: <i>Gitar Elektrik</i>	76
Notasi 80: <i>Brass Section</i>	76
Notasi 81: <i>Gitar Elektrik</i>	76
Notasi 82: <i>Brass Section</i>	77
Notasi 83: <i>Gitar Elektrik</i>	77

Notasi 84: <i>Brass Section</i>	77
Notasi 85: <i>Gitar Elektrik</i>	77
Notasi 86: <i>Gitar Elektrik</i>	78
Notasi 87: <i>Brass Section</i>	78
Notasi 88: <i>String Section</i>	78
Notasi 89: <i>Rhythm Section</i>	79
Notasi 90: <i>Gitar Elektrik</i>	79
Notasi 91: <i>Brass Section</i>	80
Notasi 92: <i>String Section</i>	80
Notasi 93: <i>Rhythm Section</i>	80
Notasi 94: <i>Rhythm Section</i>	81
Notasi 95: <i>Gitar Elektrik</i>	81
Notasi 95: <i>Gitar Elektrik</i>	81
Notasi 96: <i>Gitar Elektrik</i>	81
Notasi 96: <i>Brass Section pada Period A</i>	82
Notasi 97: <i>Brass Section pada Period B</i>	82
Notasi 98: <i>String Section pada Period B</i>	83
Notasi 99: <i>Rhythm Section</i>	84
Notasi 100: <i>Brass Section</i>	84
Notasi 101: <i>String Section</i>	85
Notasi 102: <i>Rhythm Section</i>	85
Notasi 103: <i>String Section</i>	86
Notasi 104: <i>Rhythm Section</i>	86

Notasi 105: <i>Rhythm Section</i>	87
Notasi 106: <i>Gitar Elektrik</i>	87
Notasi 107: <i>Brass Section</i>	88
Notasi 108: <i>String Section</i>	89
Notasi 109: <i>Rhythm Section</i>	90
Notasi 110: <i>Gitar Elektrik</i>	92
Notasi 111: <i>Brass Section</i>	92
Notasi 112: <i>String Section</i>	92
Notasi 113: <i>Rhythm Section</i>	93
Notasi 114: <i>Gitar Elektrik</i>	93
Notasi 115: <i>Brass Section</i>	93
Notasi 116: <i>String Section</i>	94
Notasi 117: <i>Rhythm Section</i>	94
Notasi 118: <i>Gitar Elektrik</i>	95
Notasi 119: <i>Brass Section</i>	96
Notasi 120: <i>String Section</i>	96
Notasi 121: <i>Rhythm Section</i>	97

C. Kendala Pada Saat Proses Penggarapan Aransemen Lagu *It Don't Mean A Thing* Karya Duke Ellington dalam Format Ansambel

Notasi 122: <i>Solo Piano</i>	98
Notasi 123: <i>Rhythm Section</i>	98
Notasi 124: <i>Brass Section</i>	99
Notasi 125: <i>Gitar Elektrik</i>	99

Notasi 126: <i>Brass Section</i>	100
Notasi 127: <i>String Section</i>	100
Notasi 128: <i>Rhythm Section</i>	100
Notasi 129: <i>Rhythm Section</i>	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan musik jazz di Indonesia sangat pesat, dimana masyarakatnya sudah mulai tertarik untuk menggemari dan mendalami musik jazz. Pesatnya perkembangan musik jazz di Indonesia terbukti dengan banyaknya acara-acara musik jazz yang telah dipentaskan, seperti Java Jazz Festival, Jakarta Internasional Jazz Festival, Bali Jazz Festival, Ngayogjazz, Jazz Goes to Campus dan lain sebagainya. Tidak hanya demikian, bukti merambahnya musik jazz ditandai dengan munculnya komunitas-komunitas jazz. Seperti halnya yang terjadi di Yogyakarta, Jazz “Mben Senen” dan Etawa Jazz Club menjadi sarana belajar ilmu pengetahuan tentang musik jazz. Hal tersebut sudah membuktikan bahwa musik jazz sudah cukup diminati oleh masyarakat di kota Yogyakarta. Tidak hanya diminati oleh orang tua dan dewasa saja, saat ini musik jazz juga sudah banyak diminati oleh remaja dan anak-anak.

Namun sampai saat ini, masih banyak orang yang belum mengetahui apa arti dari musik jazz yang sebenarnya. Banyak orang yang menyebutkan musik jazz dengan istilah ‘Irama jazz’. Bahkan TVRI pun pernah menayangkan acara musik jazz dengan tulisan besar yang bunyinya sama, yaitu ‘Irama Jazz’. Adanya hal yang semacam ini menunjukan bahwa sementara orang masih belum

mengetahui dengan jelas mengenai musik jazz. Akibatnya timbul salah kaprah atau salah mengartikan.¹

Jazz bukanlah suatu jenis irama (jenis irama adalah waltz, foxtrot, tango, cha-cha-cha, mambo, samba, rumba dan lain-lain). Jazz merupakan salah satu bentuk musik (seperti halnya musik klasik, kercong, ndang ndut, pop dan gending atau musik tradisional, yang juga merupakan bentuk musik).²

Menentukan definisi musik jazz yang tepat memang sulit. Yang jelas jazz tidak dapat terlepas dari improvisasi dan mendengarkan musik jazz tidak hanya dengan telinga, melainkan dengan perasaan. Untuk dapat memahaminya, kita harus sering mendengar dan mendalami dengan saksama.³

Musik jazz merupakan perpaduan antara instrument musik Eropa yang dimainkan oleh orang-orang afrika dengan cara mereka sendiri.⁴ Berawal dari perbudakan di USA, kaum negro diperjual-belikan di Amerika Serikat sebagai budak yang dipekerjakan secara paksa pada perkebunan-perkebunan. Mereka merintih menangisi nasibnya. Semua itu dicurahkan dalam bentuk seni suara atau musik. Jadilah blues yang merupakan *manifesto* atau wujud tangis kesedihan budak-budak negro tersebut.⁵

¹ Samboedi, *Jazz. Sejarah Dan Tokoh-Tokohnya*', DAHARA PRIZE, Semarang, 1989., p. 16.

² *Ibid.*, p. 16.

³ *Ibid.*, p. 16.

⁴ Joachim E. Berendt, *The Jazz Book From Ragtime To Fusion And Beyond*, WestPort; Lawrence Hill & Co, 1992, p. 151.

⁵ Samboedi, *Op. Cit*, p. 16.

Kemudian berkembang menjadi musik jazz yang berakar dari musik Blues. Dengan demikian boleh dikatakan bahwa jazz pada hakekatnya adalah gejolak hati para budak negro yang mendambakan kebebasan.⁶

Keindahan musik jazz sendiri adalah hasil kreativitas komponis-komponis musik jazz yang jenius dan penyajian yang berkualitas oleh para musisi musik Jazz. Hal inilah yang membuat musik jazz terus mampu bertahan hingga saat ini menjadi salah satu sajian hiburan yang sangat menarik di dalam masyarakat.

Banyak tokoh musik jazz yang terkenal di dunia, mereka semua adalah pencetus *genre* musik jazz. salah satu tokoh jazz yang terkenal di dunia adalah Duke Ellington.

Duke Ellington yang lahir 29 April 1899 di Washington DC, Amerika Serikat, menjadi seorang maestro jazz terkenal didunia. Duke Ellington berasal dari keluarga kulit hitam kelas menengah.⁷

Pada tahun 1924 dia pindah ke New York dan memimpin sebuah band orkestra jazz. Kelompok Ansemel Duke Ellington semakin terkenal seiring semakin bertambah personilnya, yang sudah tentu membuat komposisi lagu-lagunya semakin luas. Duke Ellington dan bandnya bahkan pernah diundang untuk tampil di Gedung Putih. Pentas pertama Duke Ellington di Eropa dimulai pada tahun 1933. Lagu-lagu ciptaan Duke Ellington lebih banyak dalam bentuk instrumental. Ia lebih suka menyebut musik nya sebagai *American Music*.⁸ Salah satu lagu Duke Ellington yang terkenal adalah It Don't Mean A Thing, komposisi lagu yang dibuat pada tahun 1931 oleh Duke Ellington, dengan lirik oleh Irving

⁶ *Ibid.*, p. 16.

⁷ <http://laguplusmotivasi.blogspot.com/2010/08/duke-ellington.html>

⁸ *Ibid.*

Mills, sekarang telah diterima sebagai standar jazz. Lagu It Don't Mean A Thing karya Duke Ellington akan dibahas mendalam pada penulisan skripsi ini, yaitu dengan dianalisis struktur lagunya dan diaransemen ulang sebelum akhirnya dipentaskan dalam suatu resital.

Tidaklah mudah Mengaransemen lagu jazz jika belum mengetahui betul struktur asli lagu tersebut. Dalam hal ini, sebelum penulis mengaransemen lagu lagu It Don't Mean A Thing ke dalam format ansambel, terlebih dahulu penulis akan menganalisis struktur asli lagu Lagu It Don't Mean A Thing. Hal ini dilakukan agar memudahkan untuk mengaransemen lagu It Don't Mean A Thing ke dalam format ansambel.

Seiring dengan perkembangan terakhir kurikulum prodi S1 seni musik, khususnya minat utama musik Pop-Jazz, diwajibkan untuk membuat resital atau konser tunggal sebagai syarat dalam Tugas Akhir (TA).⁹ Dan berawal dari kecintaan terhadap musik, khususnya musik jazz, menumbuhkan motivasi pada penulis untuk berekspresi dan memberikan suatu suguhan musik yang menarik dan berkualitas. Dalam resital ini, penulis akan menyajikan lagu It Don't Mean A Thing karya Duke Ellington dalam format ansambel.

B. Perumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur Asli lagu It Don't Mean A Thing karya Duke Ellington?

⁹ PROSEDUR TETAP PELAKSANAAN TUGAS AKHIR (TA) PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK TAHUN AJARAN 2012/2013.

2. Bagaimanakah hasil aransemen lagu It Don't Mean A Thing karya Duke Ellington dalam format ansambel?
3. Bagaimanakah kendala pada saat proses penggarapan aransemen lagu It Don't Mean A Thing karya Duke Ellington dalam format ansambel?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui dan mendalami struktur Asli lagu It Don't Mean A Thing karya Duke Ellington.
2. Untuk mengetahui hasil aransemen lagu It Don't Mean A Thing karya Duke Ellington dalam format ansambel.
3. Untuk memperoleh pengalaman menyusun aransemen lagu It Don't Mean A Thing karya Duke Ellington dalam format ansambel yang baik.

D. Manfaat Penelitian

1. Memperkaya ilmu mengenai aransemen musik Jazz.
2. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap musik jazz.

E. Tinjauan Pustaka

Pustaka-pustaka yang diperlukan oleh penulis sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sumber pustaka yang berkaitan dengan materi yang dibahas dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Buku yang akan dipakai sebagai acuan adalah sebagai berikut:

Samboedi. *Jazz. Sejarah Dan Tokoh-Tokohnya*, Semarang: DAHARA PRIZE, 1989. Buku ini membahas tentang sejarah musik jazz dan para tokoh-

tokohnya secara berkesinambungan. Memberikan informasi untuk keperluan di Bab I dan Bab II.

Leon Stein. *Structure and style. The study and analysis of musical forms*, English: Summy-Birchard Co in Evanston, Illinois, 1962. Buku ini ditulis untuk menganalisis struktur bentuk lagu. Sebagai sarana menganalisis Lagu karya Duke Ellington di Bab III.

Robert Rawlins and Nor Eddine Bahha. *Jazzology. The Encyclopedia of Jazz Theory For All Musicians*. Milwaukee; Hal Leonard, 2005. Buku ini berisi tentang cara menganalisis harmoni. Digunakan untuk menganalisis harmoni Bab III.

Latifah Kodijat. *Istilah-Istilah Musik*, Jakarta: Djambatan, 1983. Buku ini ditulis untuk menjelaskan istilah-istilah musik yang kurang dipahami. Digunakan untuk keperluan Di Bab II dan III.

Pono Banoe. *Kamus Musik*, Yogyakarta; Kanisius, 2003. Buku ini disusun guna menjelaskan pengertian kata dan istilah musik yang kurang dimengerti dalam penggarapan penulisan ini. Digunakan untuk keperluan Di Bab II dan III.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah Metode Kualitatif Deskriptif. Metode Kualitatif Deskriptif dalam skripsi ini menggunakan pendekatan secara Musikologis dengan tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku tentang jazz;

yaitu buku tentang tokoh-tokoh musik jazz dan karyanya, Real Book, artikel-artikel jazz yang terdapat di media elektronik seperti internet, dan juga sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan penulisan skripsi ini.

b. Observasi

Mengamati secara langsung di tempat pertunjukan musik jazz. Observasi ini juga didukung oleh penelitian dari rekaman baik video maupun audio yang berupa dvd, cd, kaset jazz yang berisi *live concert* dari para musisi musik jazz ataupun *lesson* dari musisi jazz yang sudah handal guna dipelajari komposisi dan konsep instruksionalnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pengelompokan data dan analisis. Data yang telah dikelompokkan akan dianalisis dan disusun secara berurutan sehingga saling berhubungan. Dengan demikian dapat diperoleh arah yang jelas menuju pada penulisan tugas akhir.

3. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap pembuatan laporan merupakan tahap akhir dari pelaksanaan tugas penelitian. Hasil dari penelitian dilaporkan sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi.

G. Sistematika Penulisan

Penulis Akan memulai menulis laporan Tugas Akhir dengan susunan sistematika sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, terdiri atas Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika

Penulisan. Bab II: Membahas tentang pengertian Aransemen, Sekilas Tentang Sejarah Musik Jazz, Biografi Duke Ellington, Lagu It Don't Mean A Thing, Ansambel Musik. Bab III: Membahas tentang Analisis struktur lagu asli Lagu It Don't Mean A Thing Karya Duke Ellington, Hasil Aransemen Lagu It Don't Mean A Thing Karya Duke Ellington dalam Format Ansambel dan Kendala Pada Saat Proses Penggarapan Aransemen Lagu It Don't Mean A Thing Karya Duke Ellington. Bab IV: Merupakan bagian penutup penulisan Tugas Akhir yang berisi Kesimpulan dan Saran.

